

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**PKM PENDAMPINGAN PENERAPAN, PENANGANAN,
DAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA
PLALANGAN KECAMATAN SUMBERMALANG
KABUPATEN SITUBONDO**

Oleh:

Dr. H. Hasan Baharun, S.Pd.I., M.Pd.
Iin Zainab

NIDN. 2109088103 Ketua
NIM. 1730500175 Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0437/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. H. HASAN BAHARUN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2109088103
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : IIN ZAINAB
NIM : 1730500175
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Pendampingan Penerapan, Penanganan, Dan Pencegahan Covid-19 Di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pendampingan Penerapan, Penanganan, Dan Pencegahan Covid-19 Di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. H. Hasan Baharun, S.Pd.I., M.Pd.
 - b. NIDN : 2109088103
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Manajemen
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Iin Zainab
 - b. NIM : 1730500175
 - c. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Masyarakat Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Hasan Baharun, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2109088103

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Untuk membantu meringankan tugas Satgas Covid-19 di Desa Plalangan menjaga kesehatan masyarakat Desa Plalangan serta guna untuk mencegah penularan pandemi Covid-19, serta mengajak masyarakat untuk menyadari pentingnya pencegahan Covid-19 maka perlu adanya kegiatan pendampingan pencegahan penularan Covid-19 baik secara lahir dan batin. Pendampingan pencegahan penularan Covid-19 tersebut bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan. Tujuan yang ingin dicapai dalam program kegiatan ini adalah untuk meringankan beban Satgas Covid-19 di Desa Plalangan, membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan diri, memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan pembuatan disinfektan serta mengajak masyarakat mengamalkan doa-doa sebagai bentuk usaha religius dalam pencegahan Covid-19. Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti koordinasi dengan kepala desa dan perangkatnya dengan melakukan wawancara terkait pencegahan Covid-19, melakukan survey lapangan untuk mengetahui keadan Desa Plalangan dan tempat yang dirasa perlu untuk dilaksanakan pendampingan, melaksanakan kegiatan pendampingan terhadap masyarakat, yang terakhir yaitu tahap evaluasi untuk melalui wawancara dengan perangkat Desa Plalangan dengan melakukan wawancara terkait manfaat atau kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi kurang dari 4 bulan. Keterlibatan dari berbagai pihak, yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat, dan masyarakat di Desa Plalangan.

Kata kunci: Penanganan & Pencegahan, Covid-19.

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Plalangan merupakan merupakan salah satu Desa di Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo. Dihimpun dari infocovid19.jatimprov.go.id bahwa data penduduk Situbondo saat ini yang ODP 294 dengan rincian dipantau: 50 selesai: 244 meninggal: 0, PDP 32 dengan rincian pengawasan: 9 selesai 23 dan meninggal: 0, confirm: 12 dengan rincian sembuh: 8 dirawat: 4 meninggal: 0. Melihat dari data yang di upload oleh [www. Timesindonesia.co.id](http://www.Timesindonesia.co.id) bahwa di kecamatan sumbermalang ODP: 5, PDP: 0, positif covid-19: 0. Di Desa Plalangan tercatat penduduk yang ODP: 1 PDP: 0, dan positif covid-19: 0 (Karo, 2020).

Sejak tanggal 20 bulan April aparaturnya desa berinisiatif membentuk relawan Satgas covid-19 yang ditempatkan di posko covid-19. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masyarakat yang datang dan pergi dari desa Plalangan, baik warga asli ataupun warga desa lain yang melintasi desa Plalangan. Para relawan Satgas covid-19 tersebut memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyemprotan disinfektan, cek suhu dan mencuci tangan dengan sabun (Ismail et.al., 2020; Larasati & Haribowo, 2020). Akan tetapi yang dilakukan di posko covid para relawan covid-19 hanya memasang pamflet cara mencuci tangan yang baik tanpa memberikan pendampingan terhadap masyarakat tentang pentingnya kita mencuci tangan yang baik dan pengenalan pengamalan doa-doa sebagai usaha batin kita dalam pencegahan covid 19, dan penyemprotan di posko saja tanpa ke rumah penduduk Desa.

Desa Plalangan merupakan salah satu desa di Kabupaten Situbondo yang memiliki kasus penduduk dalam masa ODP hanya satu orang. Meski begitu aparaturnya Desa Plalangan tidak mau mengambil resiko terkait penyebaran Covid-19 di Desa plalangan. Mengingat Desa plalangan merupakan Desa yang yang memiliki empat dusun yaitu Dusun Binong, Dusun Krajan, Dusun Jambaran dan Dusun Bales yang letak antara dusun yang satu dengan dusun yang lainnya berjauhan. Karena letak geografis Desa Plalangan adalah di daerah pegunungan, sehingga para Satgas covid-19 di Desa Plalangan kekurangan tenaga dalam melakukan pendampingan pencegahan covid-19 secara langsung dengan warga setempat (Arba et.al., 2020; Khusairi, 2020; Saputra & Putra, 2020).

Berangkat dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk melakukan pendampingan terhadap masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan yang baik, mengamalkan doa-doa dan cara membuat disinfektan sendiri agar bisa melakukan pencegahan covid-19 secara mandiri di rumah masing masing penduduk. Dengan melakukan pendampingan terhadap masyarakat di desa Plalangan tersebut kami bisa membantu para relawan dan masyarakat sekitar dalam pencegahan covid-19 di Desa. Selain itu kami juga bisa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dari pendampingan tersebut. Selama melakukan pendampingan nanti, akan ada beberapa tugas, seperti ikut andil dalam mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik, ikut melakukan penyemprotan disinfektan, dan mengamalkan doa-doa (Mahmuddin & Syandri, 2020; Nurhamdi et.al., 2020; Zuhri, 2020).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Koordinasi

Pada tahapan ini kami akan melakukan koordinasi dengan perangkat desa yang bersangkutan. Untuk keperluan tersebut kami juga menyertakan surat pengantar PkM yang diberikan oleh LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami ingin melakukan pengabdian masyarakat di Desa Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo secara legal. Koordinasi ini juga dilakukan dengan sebagian masyarakat sekitar yang nantinya juga akan terlibat dalam kegiatan.

2. Tahap Survey

Pada tahapan ini kami akan melakukan survey lapangan dan menentukan di mana saja kami akan melakukan kegiatan pendampingan, mengingat bahwa Desa Plalangan terdiri dari beberapa Dusun yang jarak antar dusun ke dusun yang lain lumayan jauh karena letak geografis Desa Plalangan berada di daerah pegunungan.

3. Tahap Pelaksanaan PkM

Dalam tahapan ini kami akan melaksanakan kegiatan pendampingan di Desa Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo. Yang mana kegiatannya antara lain yaitu: melakukan pendampingan cara mencuci tangan yang baik, membantu pembuatan disinfektan, membantu penyemprotan disinfektan baik di rumah penduduk dan di tempat umum seperti musholla dan masjid, dan mengamalkan do'a-doa bersama di musholla-musholla dan masjid.

4. Tahap Evaluasi

Tahapan evaluasi ini kami lakukan dengan perangkat kepala desa, perangkat desa, dan relawan covid-19 dalam bentuk wawancara. Evaluasi ini akan dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seputar pembentukan relawan satgas covid-19 dan apa yang di butuhkan serta yang tidak dibutuhkan di Desa selama kami melakukan kegiatan pendampingan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Tahap Koordinasi				
Tahap Survey				
Tahap Pelaksanaan PkM				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo dengan rincian;

1. Lokasi pengabdian bertempat di Jl. Argopuro, Dusun Jambaran Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
2. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Dsn. Jambaran RT/TW 11/01.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat adanya program Pendampingan Penerapan, Penanganan, Dan Pencegahan Covid-19 Di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu relawan covid-19 dalam melakukan pencegahan covid-19.
2. Membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan diri.
3. Membantu masyarakat untuk bisa mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar.
4. Membantu masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara membuat disinfektan.
5. Membantu relawan covid-19 dalam penyemprotan disinfektan.
6. Memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang pentingnya pencegahan covid-19.
7. Membantu masyarakat untuk ikut mengamalkan doa-doa.

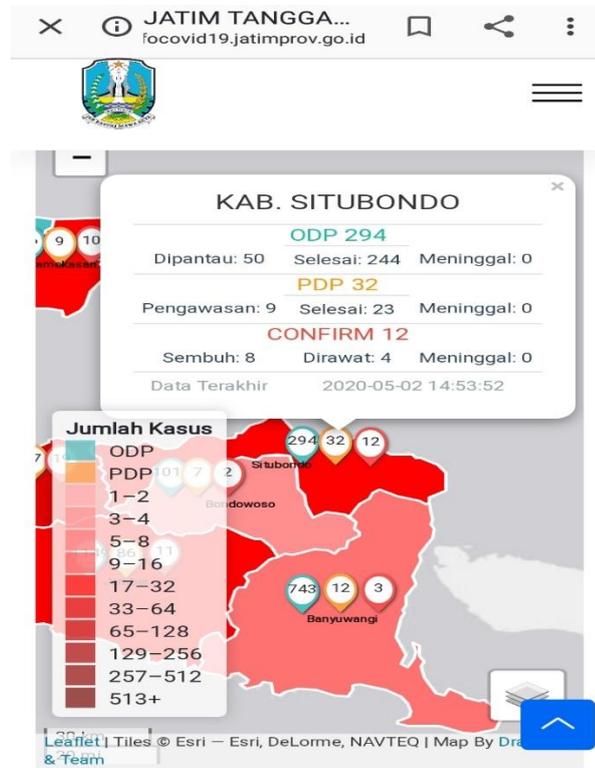
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa Plalangan	
	a. Kepala Desa Plalangan	Memberikan informasi dan masukan seputar info covid-19 di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
		Memberikan saran dan masukan tentang kegiatan yang nantinya akan dilakukan.
		Memberikan izin pada kami untuk malakukan kegiatan pengabdian di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
	b. Sekertaris Desa	Memberikan informasi tentang pembentukan relawan satgas covid-19 di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo.
	c. Kepala Dusun Jambaran	Memberikan arahan dan masukan serta informasi tentang keadaan Dusun Jambaran dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.
d. Tokoh Masyarakat	Memberikan dukungan dan masukan dalam masa pengabdian masyrakat yang dilaksanakan di musholla-musholla dan masjid.	
2	Instansi Lain	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;
Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.		
3	Reviewer	
	Dr. Akmal Mundiri, M.Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril.
		Memberikan masukan-masukan dan bimbingan terhadap

		mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan dilakukan dalam program kerja

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 1. Peta Penyebaran Covid-19 di Jawa Timur

Dari gambar peta penyebaran covid-19 Jawa Timur Sabtu, 02 Mei 2020. Data penduduk Situbondo saat ini yang ODP 294 dengan rincian dipantau: 50 selesai: 244 meninggal: 0, PDP 32 dengan rincian pengawasan: 9 selesai 23 dan meninggal: 0, confirm: 12 dengan rincian sembuh: 8 dirawat: 4 meninggal: 0. Hal tersebut membuat resah penduduk situbondo, tidak terkecuali penduduk Desa. Plalangan Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo.

Sejak tanggal 20 bulan April aparaturnya Desa. Plalangan, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo berinisiatif membentuk relawan satgas covid-19 yang ditempatkan di posko covid-18. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi masyarakat yang datang dan pergi dari desa Plalangan, baik warga asli ataupun warga desa lain yang melintasi desa Plalangan. Para relawan Satgas covid-19 tersebut memiliki beberapa kegiatan yang dilakukan, mulai dari penyemprotan disinfektan, cek suhu dan mencuci tangan dengan sabun. Akan tetapi yang dilakukan di posko covid para

relawan covid-19 hanya memasang pamflet cara mencuci tangan yang baik tanpa memberikan pendampingan terhadap masyarakat tentang pentingnya kita mencuci tangan yang baik dan pengenalan pengamalan do'a-do'a sebagai usaha batin kita dalam pencegahan covid 19, dan penyemprotan di posko saja tanpa ke rumah penduduk Desa.

Berkaitan dengan kegiatan PkM UNUJA 2020 yang dilaksanakan kami berinisiatif untuk mengambil tema berjudul "Pendampingan Penerapan, Penanganan, dan Pencegahan Covid-19 di Desa, Plalangan, Kec, Sumbermalang, Kab. Situbondo." Diharapkan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PkM ini bisa memberikan keringanan bagi Satgas Covid-19 Desa Plalangan, bisa membantu masyarakat untuk lebih memperhatikan kebersihan diri, serta memberi pengetahuan baru serta pengalaman kepada masyarakat terkait pembuatan dan penyemprotan disinfektan.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam secara nyata di lapangan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan Pendampingan Cara Mencuci Tangan yang Baik

Masih banyak warga yang belum bisa mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik, padahal di posko Covid-19 Desa Plalangan sudah terdempel pamflet tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Padahal dalam masa pandemic seperti ini kita harus selalu memperhatikan kebersihan diri terutama tangan kita, karena tangan adalah anggota tubuh yang kita gunakan untuk menyentuh benda-benda yang kita tidak tahu apakah benda tersebut sudah bersih dari virus atau tidak. Mungkin para warga sekitar hanya melihat secara sekilas saja tanpa memahami apa maksudnya. Mungkin bagi para warga yang masih awam dalam menghadapi pandemic seperti ini, mencuci tangan merupakan hal kecil saja. Namun hal sekecil apapun tidak bisa kita remehkan karena semua sesuatu akan dimulai dari hal terkecil.

Untuk itu kami sebagai mahasiswa melakukan Pendampingan cara mencuci tangan yang baik yang dilaksanakan di RT/RW 11/01 Dsn. Jambaran bersama beberapa warga, baik dari kalangan dewasa, remaja dan anak-anak. Cara mencuci tangan yang baik kami ketahui dari sosialisasi kesehatan yang

dilaksanakan selama kami masih di Pondok Pesantren Nurul Jadid oleh petugas satgas covid-19 di PP. Nurul Jadid.

Pendampingan tatacara mencuci tangan yang baik tersebut dilakukan dengan mempraktekkan satu persatu kepada warga yang telah diminta oleh kami untuk mencuci tangan dengan air yang ada di gallon yang telah kami sediakan. Alat yang kami gunakan saat pendampingan membantu tata cara mencuci tangan yang baik hanya dengan alat seadanya yaitu dengan gallon kecil sebai tempat air basuh dan sabun cair.



Gambar 2. Alat Sederhana yang Digunakan dalam Tata Cara Mencuci Tangan

2. Membantu Pembuatan Disinfektan

Disinfektan adalah bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik (mikro organisme) atau obat untuk membasmi kuman penyakit. Disinfektan tersebut merupakan cairan yang dapat mencegah penyebaran virus covid-19 disaat pandemi seperti ini disinfektanpun sulit ditemukan dan harganyapun naik, meski begitu ada banyak cara untuk membuat cairan tersebut. Untuk itu kami melakukan pendampingan kepada warga untuk membuat disinfektan sendiri dengan cara yang mudah agar para warga bisa memanfaatkan disinfektan tersebut di rumah secara mandiri. Cara membuatnya sangat mudah.

Dekemukakan oleh salah satu Peneliti Kimia dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Dr. Joddy Arya Laskmono bahwa cairan disinfektan bisa dibuat menggunakan pembersih lantai, dengan begitu masyarakat bisa membuat disinfektan di rumah untuk disemprotkan ke tempat-tempat yang berpotensi dihinggapi virus. Cara pembuatannya pun sangat gampang yaitu dengan mencampur 10 tutup botol/sendok makan Wipol pembersih lantai dengan 1 liter air.

Kegiatan pendampingan pembuatan disinfektan kami lakukan dengan para warga pada saat sebelum kami melakukan penyemprotan disinfektan, jadi sebelum kami melakukan penyemprotan disinfektan kami mempraktekkan bagaimana membuat disinfektan menggunakan pembersih lantai. Warga kami kumpulkan di musholla atau masjid yang akan kami semprot menggunakan disinfektan, dengan begitu para warga sekitar musholla tersebut bisa mengetahui proses pembuatan disinfektannya. Dalam proses tersebut meskipun kami KKN individu, kami mendapatkan bantuan dari warga setempat sekitar musholla. Hal tersebut mempermudah kami dalam melaksanakan kegiatan KKN individu ini.

3. Membantu Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan merupakan upaya pencegahan penyebaran Covid-19, hal tersebut dilakukan oleh Satgas Covid-19 Desa. Plalangan hanya di posko saja, tanpa melakukan penyemprotan di rumah penduduk, musholla-musholla dan masjid. Padahal seperti musholla dan masjid adalah tempat umum yang ditempati para warga untuk melaksanakan sholat tarawih secara rutin di bulan Ramadhan yang bertepatan dengan keadaan pandemic seperti sekarang ini.

Untuk itu kami melakukan pendampingan penyemprotan disinfektan yang dilakukan di musholla dan rumah warga sekitar dengan cara berkoordinasi dengan warga dan pengasuh-pengasuh musholla. Hal itu dilakukan agar masyarakat bisa tetap melaksanakan sholat tarawih berjamaah di musholla-musholla dan masjid.

Kami mendapatkan disinfektan dari hasil yang kami buat sendiri menggunakan pembersih lantai. Sebelum penyemprotan kami melakukan pembuatan disinfektan terlebih dahulu seperti yang sudah dijelaskan dalam sub

bab sebelumnya. Hal itu dilakukan agar para warga bisa melakukan penyemprotan sendiri secara mandiri di rumah masing-masing.

Tahap pertama saat penyemprotan berlangsung yaitu dimulai dari musholla terlebih dahulu baru rumah-rumah warga sekitar, dengan bantuan warga setempat kami melaksanakan penyemprotan disinfektan secara mandiri dari musholla, hal itu dilakukan secara mandiri tanpa bantuan satgas covid-19 di Desa Plalangan karena tugas satgas Covid-19 di Desa Plalangan sudah cukup banyak, mulai dari jaga posko dan lain-lain. Setelah selesai penyemprotan di musholla lalu kami berpindah dari rumah satu kerumah yang lainnya. Dalam melaksanakan penyemprotan ini kami menggunakan alat seadanya yaitu menggunakan hand sprayer enzo yang biasa digunakan petani untuk menyemprot hama di sawah. Alat tersebut kami dapatkan dari hasil meminjam kepada salah satu warga yang menjadi petani setempat.



Gambar 3. Alat Sederhana yang Digunakan untuk Penyemprotan Disinfektan

4. Mengamalkan doa-doa bersama

Mengamalkan doa bersama merupakan usaha religious kami dalam menghadapi masa pandemi saat ini, pembacaan doa tersebut dilaksanakan di beberapa musholla dan masjid salah satunya di musholla Nurul Hikmah, sebelum melakukan pendampingan kami berkoordinasi terlebih dahulu dengan pengasuh musholla Nurul Hikmah, setelah mendapatkan izin akhirnya kami

melakukan pendampingan pembacaan do'a *لِيْ خَمْسَةٌ* bersama-sama sebagai dzikir untuk menunggu iqomah.

Sebelum membaca bersama kami membagikan beberapa lembaran yang sudah kami sediakan untuk dibaca oleh para jama'ah sholat tarawih, lembaran tersebut bisa membantu para masyarakat atau jama'ah musholla atau masjid yang masih belum hafal dengan bacaan do'a li khomsatun. Do'a sya'ir li khomsatun tersebut adalah ijazah dari KH. Hasyim as'ari pendiri NU. Pada malam diadakannya haul KH. Yahya bin Abdul Hamid Chasbullah di Tambakberas Jombang, mauidzah hasanahnya disampaikan oleh KH. Masduqi Abdurrahman Al Hafidz (Pengasuh Pondok Pesantrenrouhotu Tahfidzi Qur'an Perak Jombang) beliau mengijazahkan jika ada wabah penyakit agar membaca do'a (*Li khomsatun uthfi bihaa harral wabaail hathimah, Al-mustofaa wal murtadzoo wabna humaa wa faathimah*) beliau menceritakan bahwa pada zaman dahulu terjadi pagebluk yang kalau pagi ada orang sakit, maka sorenya meninggal. Lalu KH. Hasyim Asy'ari mengijazahkan do'a tersebut untuk KH. Romli Rejoso, KH. Wahab Chasbullah Tambakberas, KH. Bisri Denanyar, dan Pondok Semelo Perak. Dan pada akhirnya kedua syi'ir tersebut sering dibuat puji-pujian di langgar-langgar atau musholla.

Pembacaan do'a tersebut dibaca sebelum sholat isya' sembari menunggu iqomah dan jamaah sholat tarawih datang. Setelah pembacaan do'a tersebut barulah dilaksanakan sholat isyak berjamaah dilanjutkan dengan sholat tarawih. Pada hari pertama dimulainya pembacaan do'a, pembacaan do'a berjalan tidak begitu lancar. Hal tersebut dikarenakan masih banyak yang belum hafal dengan do'a li khomsatun. Setelah selang beberapa hari tepatnya hari ketiga, pembacaan do'a kompak diikuti oleh para jamaah di musholla.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari beberapa kegiatan yang kami laksanakan, ada beberapa faktor yang kami alami dalam masa melaksanakan PkM kami, yaitu

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Penyesuaian kegiatan dengan kesibukan masyarakat menjadi faktor penghambat terealisasinya program PkM, karena waktu pelaksanaan PkM hanya sebentar.
 - b. Keterlambatan permohonan izin kepada pihak perangkat desa sehingga kami belum bisa langsung merealisasikan program PkM. Hal tersebut terjadi karena letak kantor desa tidak satu dusun dengan mahasiswa sehingga ketika proses izin selalu ada kendala.
 - c. Tidak adanya tempat print dan fotocopy di dusun tempat mahasiswa sehingga untuk print dan fotocopy harus ke desa lain.
 - d. Selama melaksanakan kegiatan karena kami PkM di lingkungan yang sudah dikenal sehingga membuat kami kurang nyaman atau masih canggung.
2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Dukungan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan program PkM.
- b. Tanggapan positif dari masyarakat sekitar terhadap mahasiswa PkM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa. Plalangan Kec. Sumbermalang.
- c. Adanya masukan dari masyarakat setempat sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat pendampingan mencuci tangan yang baik sehingga mampu dipahami dengan baik.
- e. Bantuan warga pada saat melakukan penyemprotan disinfektan di musholla dan rumah warga setempat.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PkM dengan berbagai pihak yang bersangkutan.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PkM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa PkM UNUJA 2020. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan

memberikan manfaat yang baik bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa karena dalam sebuah kegiatan tanpa adanya evaluasi program yang telah dilaksanakan tidak akan pernah diketahui sejauhmana keberhasilan program yang sudah dilakukan tanpa adanya evaluasi program.

Selain itu setelah semua kegiatan PkM ini selesai kami akan tetap melakukan pendampingan di musolla dalam pembacaan do'a selama kami belum kembali ke Pondok Pesantren Nurul Jadid hal itu akan dilakukan agar pembacaan do'a menjadi keistiqomahan di mushola-musholla. Serta tetap mematuhi peraturan pemerintah setempat terkait pencegahan covid-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melakukan pendampingan terhadap masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan yang baik, mengamalkan doa-doa dan cara membuat disinfektan sendiri agar bisa melakukan pencegahan covid-19 merupakan hal penting yang dilakukan agar para masyarakat bisa melakukannya secara mandiri di rumah masing masing. Sehingga pencegahan dan penanganan virus covid-19 bukan hanya dilakukan oleh petugas satgas covid-19 saja tapi dilakukan oleh semua masyarakat setempat. Kerana hal kecil yang dianggap remeh seperti halnya mencuci tangan dengan baik dan benar itu diperlukan dalam masa pandemi seperti saat ini.

B. Saran

1. Untuk para masyarakat Desa Plalangan agar selalu berjaga-jaga dan menjaga kebersihan diri serta keluarga sebagai bentuk usaha kita dalam pencegahan penularan covid-19.
2. Untuk tokoh masyarakat setempat untuk tetap mengamalkan do'a-do'a sebagai usaha religius kita dan mempertahankan tradisi lama yang dibawa oleh syeikh kami KH. Hasyim Asy'ari.
2. Semua perangkat desa dan satgas covid-19 Desa Plalangan untuk selalu semangat dan tak kenal lelah menjalankan satuan tugas dan mencegah penularan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Arba, M., Budikafa, M. J., & Ruslin, R. (2020). Penguatan Peran Warga Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 Di Kabupaten Konawe. *Jurnal Anoa*, 1(3), 123-128.
- Ismail, A., Rofiq, M., Na'im, M. A., & Rohman, I. A. (2020). Adaptasi Pendampingan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19 Studi Strategi Virtual Outreach PKBI Kota Semarang. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 157-164.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Khusairi, H. (2020). Peran Masyarakat Dan Mahasiswa Dalam Mengatasi Covid-19 Melalui Pembentukan Kelompok Relawan Sat Gugus. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, 1(1), 18-30.
- Larasati, A. L., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137-145.
- Mahmuddin, R., & Syandri, S. (2020). Qadariyah, Jabariyah dan Ahlus Sunnah (Studi Komparatif Merespon Kebijakan Pemerintah dan Ulama Mencegah Merebaknya Covid-19). *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*, 1(2), 209-222.
- Nurhamdi, M., Permada, D. N. R., Jumhana, R. C. S., Lativa, L., & Sawukir, S. (2020). Berbagi Bersama Untuk Ustadz Dan Ustadzah Yang Terdampak PSBB Dan Covid-19 Di Wilayah Kecamatan Parung Panjang. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(2), 47-51.
- Saputra, C., & Putra, I. D. (2020). Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 320-328.
- Zuhri, H. (2020). Pemaknaan Syair Li Khamsatun Di Tengah Pandemi Covid-19 Perspektif Living Islam. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 149-166.

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) UNIVERSITAS NURUL JADID TAHUN 2020

Judul PKM : Pendampingan Penerapan, Penanganan, Dan Pencegahan Covid-19 Di Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

Lokasi : Desa Plalangan Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang dijalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bagian ini berisi, apa tindak lanjut yang direncanakan akan dilakukan agar kondisi masyarakat lebih baik meski hidup berdampingan dengan covid-19 ini
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan	Kalimat dalam kesimpulan ini

		dengan permasalahan	bukan merupakan kalimat kesimpulan. Kesimpulan itu seharusnya berisi ulasan ringkas tentang hasil dan pembahasan secara singkat, padat dan jelas
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

Dr. AKMAL MUNDIRI, M.Pd.

Lampiran

Lampiran Foto Dokumentasi saat Melaksanakan Kegiatan



Proses Koordinasi dengan Pengelola Musholla Nurul Hikmah



Proses Pendampingan Pembacaan Doa



Proses Pendampingan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan



Pendampingan Tata Cara Mencuci Tangan yang Baik



Pendampingan Penyemprotan Disinfektan di Musholla dan Rumah Warga Setempat

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0437/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dr. HASAN BAHARUN, S.Pd.I., M.Pd.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

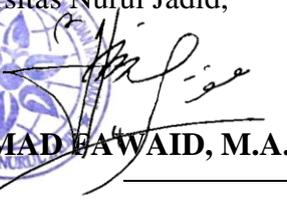
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/0437/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,

Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,


ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Dr. HASAN BAHARUN, S.Pd.I., M.Pd.